

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, komponen arus kas berupa arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terbukti tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* saham. Hal ini menandakan bahwa komponen arus kas pada perusahaan-perusahaan sektor industri konsumsi pada periode 2011-2013 dianggap tidak memiliki kandungan informasi oleh investor.
2. Nilai rata-rata *abnormal return* yang negatif yang artinya *expected return* atau *return* ekspektasi lebih tinggi dari *return* realisasinya atau *return* sesungguhnya hal ini menandakan investor menilai perusahaan-perusahaan tersebut dapat menghasilkan *return* yang tinggi akan tetapi informasi komponen arus kas menunjukkan perubahan yang justru menggambarkan adanya penurunan arus kas yang ditunjukkan dari rasio arus kas yang rata-rata negatif, sehingga dapat dikatakan investor tidak memperhatikan informasi komponen arus kas dan lebih melihat faktor lain dalam menentukan *return* ekspektasiannya.

3. Dalam penelitian ini, Laba kotor terbukti berpengaruh terhadap *abnormal return* saham. Hal ini sesuai dengan teori Hartono yaitu bahwa laba dapat dianggap menyajikan informasi utama dan dapat digunakan dalam menilai *abnormal return* saham, dalam penelitian informasi laba kotor yang dipublikasikan dalam laporan keuangan, menunjukkan bahwa investor menganggap informasi laba kotor sangat informatif sebagai alat ukur kinerja perusahaan.
4. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* saham. Hal ini sesuai dengan fenomena dimana ukuran perusahaan tidak secara langsung berpengaruh terhadap *return* saham, karena justru banyak perusahaan dengan aset kecil justru lebih menguntungkan investor dalam berinvestasi. Dalam penelitian ini informasi ukuran perusahaan yang dipublikasikan dalam laporan keuangan, menunjukkan bahwa investor menganggap informasi mengenai *size* kurang informatif sebagai alat ukur kinerja perusahaan.
5. Dari uji hipotesis simultan, diperoleh hasil bahwa arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, laba kotor, dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi periode 2011-2013 secara bersama-sama dapat mempengaruhi *abnormal return*.
6. Dalam Penelitian ini, walaupun secara simultan variabel x mempengaruhi *abnormal return* saham namun nilai R^2 hanya sebesar 31,1%.

7. Pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi dihasilkan nilai *return* ekspektasi yang tinggi, artinya perusahaan jenis ini masih diperhitungkan oleh investor untuk dijadikan pilihan tempat berinvestasi.

B. Implikasi

1. Bagi Investor

Walaupun dalam penelitian ini hanya laba kotor yang berpengaruh terhadap *abnormal return* saham namun secara keseluruhan faktor-faktor diatas secara simultan dapat mempengaruhi *abnormal return* saham, hal ini karena dalam penelitian ini populasinya menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi dimana, perusahaan-perusahaan tersebut memiliki *going concern* yang baik paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis ataupun tidak produk yang dihasilkan tetap dibutuhkan. Dalam keadaan krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi kebutuhan barang sekunder. Perusahaan dengan kategori semacam ini akan terus tumbuh dan berkembang menjadi besar dan menarik banyak investor untuk menanamkan investasi terhadapnya, sehingga walaupun investor kurang memperhatikan faktor komponen arus kas dan *size* perusahaan namun tingkat kelangsungan hidup perusahaan dapat diandalkan.

2. Bagi Perusahaan

Hanya laba kotor yang memiliki pengaruh terhadap *abnormal return* saham namun secara keseluruhan faktor-faktor seperti arus kas operasi, arus

kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor dan aktiva secara simultan dapat mempengaruhi *abnormal return* saham, jika perusahaan memerhatikan keseluruhan faktor tsb maka perusahaan dapat dengan maksimal menarik perhatian investor untuk menginvestasikan dananya. Arus kas dapat dijadikan alat untuk menarik perhatian investor dengan mempertimbangkan proporsi penempatan dana, perusahaan dapat menempatkan dana arus kas secara bijak di setiap periode dan komponennya, jika perusahaan tidak bijak dalam menempatkan proporsi penempatan dana untuk tiap-tiap komponen arus kas di setiap periodenya maka akan beresiko pada rasio perubahan arus kas yang negatif. Perusahaan dapat menempatkan dana arus kas di komponen arus kas yang dapat menguntungkan perusahaan dan investor seperti arus kas investasi, dimana pengeluaran kas pada komponen arus kas ini dianggap pengeluaran yang nantinya diperkirakan akan menghasilkan *return* yang dapat berdampak pada keuntungan perusahaan dan nantinya akan berdampak pula bagi investor.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi saja, tetapi seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menambah variabel lain seperti *growth* dan laba bersih.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif dari penelitian yang dilakukan.
3. Bagi investor yang mengharapkan *return* diatas *return* ekspektasi sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisis laporan keuangan emiten dengan cara mengukur rasio dan menganalisis rasio tersebut dan juga dengan mempertimbangkan setiap elemen dari laporan keuangan.
4. Diharapkan Investor selalu *update* pengetahuan tentang pemahaman dalam menganalisis laporan keuangan.